UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas di Daerah Istimewa Yogyakarta
Periode 2014-2024**
Astari Nur Arifah, Dr. RR. Wiwik Puji Mulyani, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGARUH KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KRIMINALITAS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2014-2023

Oleh Astari Nur Arifah

22/505115/GE/10052

INTISARI

Kriminalitas merupakan suatu permasalahan sosial yang dapat terjadi di berbagai wilayah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya kondisi sosial ekonomi. Perbedaan kondisi ekonomi antarwilayah, keterbatasan akses terhadap sumberdaya, serta tekanan ekonomi berpotensi mendorong terjadinya tindak kriminal. Selain itu, karakteristik keruangan, mobilitas penduduk, serta perbedaan struktur kegiatan ekonomi turut membentuk perbedaan kondisi kriminalitas. Dalam rentang waktu 2014 hingga 2023, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tercatat sebagai wilayah dengan tingkat kemiskinan dan disparitas pendapatan paling tinggi se-Pulau Jawa. Kondisi unik pada struktur aktivitas ekonomi inilah yang menjadikan wilayah DIY sangat menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan kriminalitas.

Studi ini menganalisis dinamika tren, distribusi spasial, serta pengaruh kemiskinan dan ketimpangan pendapatan terhadap kriminalitas di DIY periode 2014-2023. Seluruh informasi yang diolah bertumpu pada data sekunder terbitan Badan Pusat Statistik (BPS) DIY serta catatan resmi dari Kepolisian Daerah (Polda) DIY. Pada segi metodologi, studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif yang memadukan analisis deskriptif dengan inferensial. Teknik estimasi yang diaplikasikan adalah regresi data panel terhadap lima kabupaten/kota di DIY, di mana *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih menjadi model dengan spesifikasi terbaik setelah melalui tahapan uji pemilihan model.

Hasil penelitian menunjukkan tren kemiskinan secara umum bergerak turun dan terkonsentrasi di wilayah pinggiran, berbanding terbalik dengan tingkat kriminalitas dan ketimpangan pendapatan yang terakumulasi di pusat aktivitas ekonomi. Berdasarkan pengujian regresi data panel, kemiskinan terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap kriminalitas, sedangkan ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Walaupun begitu, secara simultan, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kejahatan tidak murni didorong kemiskinan absolut di wilayah asal, tetapi juga oleh struktur peluang di pusat aglomerasi ekonomi. Interaksi antara tekanan ekonomi dengan mobilitas harian mampu memicu efek limpahan spasial yang turut membentuk kondisi kriminalitas di DIY, di samping berbagai faktor lainnya.

Kata kunci: kriminalitas, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, regresi data panel

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kriminalitas di Daerah Istimewa Yogyakarta
Periode 2014-2024**
Astari Nur Arifah, Dr. RR. Wiwik Puji Mulyani, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE EFFECT OF POVERTY AND INCOME INEQUALITY ON CRIME IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA PERIOD 2014-2023

By Astari Nur Arifah
22/505115/GE/10052

ABSTRACT

Criminal acts represent complex social phenomena driven by a variety of factors, including socioeconomic conditions. Pressures such as financial disparities, resource deprivation, and economic hardship often act as catalysts for criminal behavior. Furthermore, crime distribution is influenced by spatial dynamics, population mobility, and structural economic variations. From 2014 to 2023, the Special Region of Yogyakarta (DIY) exhibited the highest levels of both poverty and income inequality across Java. These distinct socioeconomic characteristics provide a compelling context for examining the regional determinants of crime.

This study analyzes the spatiotemporal trends and the influence of poverty and income inequality on crime in DIY from 2014 to 2023. The analysis is based on secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the DIY Regional Police (Polda). The study employs a quantitative approach that combines descriptive and inferential analysis. Panel data regression was employed across the five administrative regions of DIY, with the Fixed Effects Model (FEM) identified as the most appropriate estimation model through rigorous specification testing.

The results indicate that poverty has generally declined and remains concentrated in peripheral areas, whereas crime rates and income inequality are concentrated in centers of economic activity. Based on the panel data regression analysis, poverty has a positive and statistically significant effect on crime, while income inequality has no statistically significant effect. Nevertheless, when considered simultaneously, both poverty and income inequality have a significant effect on crime. These findings suggest that crime is influenced not only by absolute poverty in the area of origin but also by the opportunity structures in centers of economic agglomeration. The interaction between economic strain and daily mobility may contribute to spatial spillover effects associated with crime levels in DIY, alongside various other factors.

Keywords: crime, poverty, income inequality, panel data regression